

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN DALAM MENDETEKSI POTENSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2016-2020)**

Skripsi

RIZSA AMANDA

NPM: 1851030277



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN DALAM MENDETEKSI POTENSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2016-2020)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

**RIZSA AMANDA
NPM: 1851030277**

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Any Eliza, M.Ak

Pembimbing II: Yetri Martika Sari, M.Acc

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam skripsi ini adalah bagaimana analisis *fraud triangle* dan ukuran perusahaan dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis *fraud triangle* dan ukuran perusahaan dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*(JII) periode 2016-2020. Berdasarkan pemilihan sampel maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 sampel data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *evIEWS* versi 10.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan dan variabel *fraud triangle* yang terdiri dari: *financial need*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel *financial target*, *external pressure*, dan *rationalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuanga.

Kata kunci : Fraud Triangle, Ukuran Perusahaan, Kecurangan (Fraud)

ABSTRACT

The problem that will be answered in this thesis is how to analyze the fraud triangle and company size in detecting the potential for fraudulent financial statements in mining companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). This study aims to examine and analyze the fraud triangle and company size in detecting the potential for fraudulent financial statements in mining companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII).

This study uses a quantitative approach. In this study the method of determining the sample using purposive sampling technique. The population in this study are mining companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2016-2020 period. Based on the sample selection, the sample in this study amounted to 10 data samples. The type of data used is secondary data in the form of financial statements of mining companies for the 2016-2020 period. The data collection technique used in this research is the documentation method, namely by collecting and recording financial statements. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of the Eviews version 10 program.

Based on the results of the research conducted, it is stated that the firm size variable has a significant effect on the potential for fraudulent financial statements and the fraud triangle variable consisting of: financial need, nature of industry, and ineffective monitoring has a significant effect on the potential for fraudulent financial statements. Meanwhile, the financial target, external pressure, and rationalization variables have no significant effect on the potential for fraudulent financial statements.

Keywords : Fraud Triangle, Company Size, Fraud

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizsa Amanda
NPM : 1851030277
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Fraud Triangle Dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2020)”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun salinan karya dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam *footnote* maupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar kiranya dapat dimaklumi.

Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, Mei 2022

Penyusun

Rizsa Amanda

Rizsa Amanda

NPM. 1851030277



MOTTO

“Barang siapa tidak berlaku jujur (menipu) pada kami, maka dia bukan termasuk golongan kami”

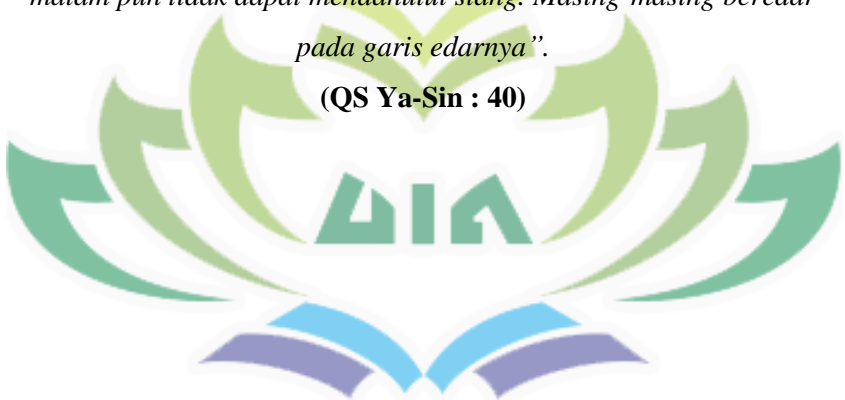
(HR. Muslim)

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي هَذَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي

فَلَكَ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

Artinya : “Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”.

(QS Ya-Sin : 40)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta inayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda bukti dan cinta yang tulus, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta, ayahanda Isprianto dan ibunda Zulkaidah yang selalu mendoakan untuk anak perempuanmu dengan sepenuh hati, mendukung dan mengusahakan segala yang terbaik untuk anakmu. Terimakasih untuk semuanya karena kalian yang akhirnya membawaku hingga berada di titik ini.
2. Teruntuk adikku Rindi Amelia, Raynal Hakim Maulana, dan Rifa Pebriana yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberi semangat disetiap langkahku dalam menempuh pendidikan ini.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman hidup yang mendewasakan pikiran dan sikapku.
4. Teruntuk kawan terbaikku Bina Rosdanti Sahdan yang mendukung dan memberikan dorongan semangat untukku.
5. Bangtan Sonyeondan (BTS) Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hosoek, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Joen Jungkook yang memberiku semangat untuk bertahan melalui pesan di lirik-lirik lagu yang mereka sampaikan.

RIWAYAT HIDUP

Rizsa Amanda adalah anak pertama dari empat bersaudara, lahir pada tanggal 04 Juli 2000 di Bandarjaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dari pasangan ayahanda Isprianto dan ibunda Zulkaidah, berjenis kelamin perempuan. Adapun pendidikan yang dijalani oleh penulis yaitu:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Bandarjaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2006.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Bandarjaya, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) 4 Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2015.
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2018.
5. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, Mei 2022

Penulis

Rizsa Amanda
NPM. 1851030277

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kesehatan rahmat, dan karunianya berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad, pejuang yang gigih yang berusaha menyampaikan risalah ketuhanan bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul **“Analisis Fraud Triangle Dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2020)”** ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran, langsung maupun tidak langsung terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Atas partisipasi berbagai pihak yang menyebabkan skripsi ini terwujud walaupun penuh dengan keterbatasan, oleh karena itu penulis dengan ini menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tullus Suryanto, M.M,Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Bapak A.Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Any Eliza, M.Ak selaku pembimbing I dan Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian serta dukungan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelola perpustakaan yang telah memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.

5. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa dan mahasiswi Akuntansi Syariah angkatan 2018 dan khususnya kelas Akuntansi Syariah Kelas F angkatan 2018 yang selalu bersama dalam proses perkuliahan.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Mei 2022

Penulis

Rizsa Amanda

NPM. 1851030277



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori yang Digunakan.....	17
1. Teori Keagenan	17
2. <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	18
a. Pengertian <i>Fraud</i> (Kecurangan)	18
b. Jenis-Jenis <i>Fraud</i> (Kecurangan) Dalam Perspektif umum	18
3. <i>Financial Statement Fraud</i> (Kecurangan Laporan Keuangan)	19
4. <i>Fraud Triangle</i>	20
a. Tekanan (<i>Pressure</i>)	20
b. Peluang (<i>Opportunity</i>)	20
c. Rasionalisasi	21

5. Ukuran Perusahaan.....	22
6. <i>Fraud</i> (Kecurangan) Dalam Perspektif Islam	22
7. Jenis-Jenis <i>Fraud</i> (Kecurangan) Dari Perspektif Islam	23
B. Pengajuan Hipotesis.....	26
1. Kerangka Pemikiran.....	26
2. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Sifat Penelitian	35
B. Jenis dan Sumber Data.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi Penelitian	36
2. Sampel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Variabel Dependen.....	38
3. Variabel Independen.....	40
4. Pengukuran Variabel	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
a. Dokumentasi.....	44
F. Metode Analisis Data.....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
a. Nilai Maksimum	44
b. Nilai Minimum	44
c. Mean	44
2. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Multikolinieritas	45
c. Uji Heteroskedastisitas	46
3. Hasil Persamaan Model Regresi Linier Berganda..	46
4. Uji Hipotesis.....	47
a. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	47
b. Uji Signifikansi Simultan (UjiF).....	47
c. Uji Statistik t.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif.....	49
B. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Multikolonieritas	52
3. Uji Heteroskedastisitas	53
C. Hasil Persamaan Model Regresi Linier Berganda	54
D. Uji Hipotesis	56
1. Uji Koefisien Determinasi	56
2. Uji Parsial (Uji t)	57
3. Uji Simultan (Uji F)	59
E. Pembahasan	59
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Potensi Kecurangan Laporan keuangan	59
2. Pengaruh <i>Financial Target</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan keuangan	60
3. Pengaruh <i>Financial Need</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan keuangan	61
4. Pengaruh <i>External Pressure</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan keuangan	62
5. Pengaruh <i>Nature of Industry</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan keuangan	63
6. Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan keuangan	64
7. Pengaruh <i>Rationalization</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan keuangan	65
8. Pengaruh Perspektif Fraud Triangle dan Ukuran Perusahaan Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	66

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR RUJUKAN	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian.....	75
Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	76
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas.....	78
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	79
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **ANALISIS FRAUD TRIANGLE DAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM MENDETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE TAHUN 2016-2020**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹
2. **Fraud Triangle** merupakan model atau konsep yang paling banyak diterima untuk menjelaskan mengapa orang melakukan kecurangan atau penipuan.²
3. **Ukuran Perusahaan** adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih.³
4. **Kecurangan** merupakan beragam cara yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain melalui perbuatan yang tidak benar.⁴

¹ Johar Arifin, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan Microsoft Excel Untuk Manajemen Keuangan Modern*, ed, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007).

²Georgios L. Vousinas, "Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. Model," *Journal of Financial Crime*, 26, no 1 (2019): 372-381, <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>.

³Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, ed, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017).

⁴ Arum Ardianingsih, *Audit Laporan Keuangan*, ed, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).

5. **Laporan Keuangan** merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.⁵
6. **Jakarta Islamic Index** adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 8 juli 2000.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, dimana laporan keuangan ini menggambarkan operasional kerja perusahaan secara akurat dan relevan yang disusun oleh pihak manajemen.⁷ Kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan yaitu ketika suatu perusahaan dengan sengaja menipu dan menyesatkan pengguna laporan keuangan, terutama investor dan kreditur, dengan menyajikan dan memanipulasi nilai material laporan keuangan perusahaan.⁸ Faktor yang membedakan antara kesalahan dan kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan yang mendasari hal tersebut. Apakah kesalahan dalam laporan keuangan yang terjadi dikarenakan tindakan yang disengaja atau tidak disengaja. Maka dari itu kesalahan atau kecurangan yang dilakukan dengan sengaja lebih

⁵Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, ed. (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

⁶ “Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”, 2021, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

⁷ Ni Putu Gina Puspita Dewi dan Gede Agus Pertama, “Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Pentagon Fraud Pada BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9, no. 2 (2020):100-109, <http://dx.doi.org/10.23887/vjra.v9i2.27010>.

⁸Kennedy Samuel Sihombing dan Shiddiq Nur Rahardjo, “Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar di BEI Tahun 2010-2012,” *Diponegoro Journal of Accounting*, 03, no. 02 (2014): 1-12.

sulit untuk mendeteksinya daripada kesalahan atau kecurangan yang tidak disengaja.⁹

Ketika perusahaan menyajikan laporan keuangan yang salah dan tidak sesuai, dapat membingungkan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Namun, beberapa masih ada yang melakukan penipuan atau manipulasi terhadap laporan keuangan untuk menyajikan gambaran terbaik dari situasi keuangan perusahaan.¹⁰ Oleh karena itu perlu dilakukan deteksi potensi kecurangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Islam sangat menolak sekali terhadap semua tindakan kecurangan karena pada prinsipnya menjadi kemudharatan yang akan merugikan semua pihak. Rasulullah bersabda dalam hadits terkait kecurangan atau *fraud* seperti yang diriwayatkan oleh Muslim sebagai berikut.

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:Barang siapa dari kalian yang aku angkat atas suatu amal, kemudian dia menyembunyikan dari kami (meskipun) sebuah jarum, atau sesuatu yang lebih kecil daripada itu, maka hal ini termasuk ghulul (pencurian) yang pada hari kiamat akan ia bawa”(HR. Muslim)

Fraud merupakan sebuah tindakan kecurangan dan penipuan yang disengaja, dilakukan oleh individu atau badan yang menimbulkan hal yang tidak menguntungkan untuk pihak lain. Dalam sistem klasifikasi *fraud* dan penyalahgunaan, dikenal sebagai pohon penipuan (*fraud tree*). Dalam klasifikasi tersebut terdapat 3 bagian yaitu korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), dan penipuan laporan keuangan (*financial statement fraud*).¹¹

⁹Mohammad Rizal aminudin dan Dhini Suryandari, “Factors Affecting Auditor’s Ability in Detecting Fraus through Professional Scepticism,” *AAJ*, 5, no. 4 (2016): 344-351.

¹⁰Dyaena Nur Lestari dan Gatot Iwan Kurniawan, “Deteksi Resiko Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan PT. Garuda IndonesiaDan Thosiba,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, no. 2 (2021): 383-389.

¹¹ACFE, Report to The Nations Global Study on Occupational Fraud and Abuse, (2016).

Berdasarkan survei fraud Indonesia tahun 2016 yang telah dilakukan menilai korupsi merupakan jenis fraud yang paling banyak di Indonesia. Dengan jumlah kasus sebanyak 178 dan persentasenya 77%, selanjutnya penyalahgunaan aset dengan jumlah kasus sebanyak 41 dan persentasenya 19%, dan kecurangan laporan keuangan dengan jumlah kasus 10 serta persentasenya 4%.¹²

Meski kecurangan laporan keuangan berada di urutan terakhir dalam jenis *fraud* yang sering dilakukan. Tetapi kecurangan di dalam laporan keuangan memiliki dampak kerugian yang paling besar, yaitu sebesar \$975.000 jauh berbeda dengan dampak kerugian yang ditimbulkan oleh korupsi dan penyalahgunaan aset sebesar \$200.000 dan \$125.000.¹³

Berdasarkan *Report To The Nations on Occupational Fraud and Abuse* tahun 2016 *Global Fraud Study*, menyatakan dalam laporannya ada 43 kategori industri organisasi yang dilaporkan dalam melakukan kecurangan (*fraud*). Sektor industri perbankan dan jasa keuangan adalah sektor industri yang paling tinggi kasusnya dalam melakukan kecurangan yaitu dengan persentase sebanyak (16,8%). Sebaliknya sektor industri pertambangan adalah sektor industri yang terendah kasusnya dalam melakukan kecurangan yaitu dengan persentase sebanyak (0,9%). Meskipun perusahaan pertambangan memiliki kasus kecurangan yang sedikit, tetapi kerugian yang disebabkan perusahaan pertambangan menempati posisi pertama dengan jumlah kerugian sebanyak \$500.000 sedangkan perbankan dan jasa keuangan memiliki jumlah kerugian sebesar \$192.000.

Sektor pertambangan menjadi salah satu penyumbang untuk sumber pemasukan anggaran pusat serta daerah. Dan juga sebagai pembukaan lapangan kerja, peningkatan ekspor, pembangunan daerah, dan peningkatan aktivitas ekonomi bagi Indonesia. Dengan besarnya sumbangsih sektor pertambangan di

¹²ACFE Indonesia, Survei Fraud Indonesia, (2016).

¹³ACFE, Report to The Nations Global Study on Occupational Fraud and Abuse, (2016).

Indonesia membuka jalan terjadinya kecurangan (*fraud*).¹⁴ Hal ini terbukti dari beberapa berita di media, salah satunya seperti PT Bumi Resources yang melakukan manipulasi laporan keuangan.¹⁵

Kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia salah satunya terjadi di perusahaan tambang, yakni PT. Timah. Perusahaan ini memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Pada tahun I-2015 laba usaha perusahaan bernilai Rp 59 miliar serta terjadi penurunan laba, perusahaan juga tercatat mengalami kenaikan hutang hampir 100% dibandingkan pada tahun 2013. Pada 2013, hutang perusahaan bernilai Rp 263 miliar. Tetapi hutang naik menjadi Rp 2,3 triliun pada 2015. Oleh karena itu, laporan keuangan menunjukkan bahwa PT. Timah telah melaksanakan kinerja secara efektif dan dengan strategi yang baik merupakan sebuah manipulasi di dalamnya.¹⁶

Kasus kecurangan serupa juga terjadi di sebuah perusahaan teknologi dan jasa multinasional Amerika yang berkantor di pusat New York yaitu General Electric Company, telah menghadapi masalah manipulasi laporan keuangan hingga \$38 miliar. Tidak hanya itu perusahaan General Electric juga melakukan penggelembungan dana cadangan asuransi hingga \$18,5 miliar, dan juga terdapat perhitungan yang tidak benar di dalam metode akuntansi bisnis minyak dan gas nya.¹⁷

¹⁴Anastasia Wenny Manggau, "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdapat di BEI," *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13, no. 2 (2016): 103-114.

¹⁵ Eko Siswono Toyudho, "Bumi Resources diperiksa gara-gara whistleblower," *Tempo.co*, 2012, <https://bisnis.tempo.co/read/431721/bumi-resources-diperiksa-gara-gara-whistleblower>.

¹⁶I Made Laut Mertha Jaya dan Ajeng Ayu Ambawati Poerwono, "Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12, no. 2 (2019): 157-168.

¹⁷ Sefi Oktarianisa, "Ini Sosok Dibalik Dugaan Manipulasi General Electric," *CNBC Indonesia*, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/news/2019081814928-4-92792/ini-dia-sosok-dibalik-dugaan-manipulasi-general-electric>.

Salah satu teori *fraud triangle* yang banyak digunakan peneliti dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan adalah teori yang dicetuskan oleh Donald R. Cressey. Menurut Donald R. Cressey, seorang kriminolog, melalui studi tentang penipuan dengan menyatakan bahwa sebagaimana dikutip. *Fraud triangle* merupakan suatu ide untuk menyelidiki penyebab penipuan. Cressey dalam gagola menyimpulkan bahwa:

Orang-orang diyakini sebagai pelanggar kepercayaan ketika dia melihat dirinya sebagai orang yang memiliki masalah keuangan yang tidak bisa diceritakan kepada orang lain, dengan itu menyadari bahwa masalah ini dapat diatasi secara diam-diam dengan meyalahgunakan wewenangnya sebagai pemegang kepercayaan di sektor keuangan, dan perbuatan hari ini menyesuaikan pandangan hari-hari tentang dirinya sebagai seseorang yang dapat dipercaya dalam penggunaan dana atau harta yang dititipkan.¹⁸

Dalam teorinya Donald R. Cressey menjelaskan bahwa kecurangan itu dapat terjadi di dalam dunia bisnis karena adanya tekanan yang dialami dan dapat di lakukan oleh pihak-pihak yang merasa memiliki wewenang atau rasionalisasi untuk melakukan hal tersebut selama kesempatan itu ada untuk melakukannya.

Terdapat penelitian yang telah mencoba meneliti untuk membuktikan kebenaran *fraud triangle*. Namun, masih ditemukan perbedaan hasil antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini berfokus pada jurnal-jurnal terkait kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan. Para peneliti antara lain Nella Kartika Nugraheni dan Hanung Triatmoko tahun 2017, Megawati Ch Jamil dan Siska Priyandani Yudowati tahun 2019, Kennedy Samuel Sihombing dan Shiddiq Nur Rahardjo tahun 2014, Yossi Septriani dan Desi Handayani tahun 2018, Alfa Viviantina dan Dian Indudewi tahun 2018, Erma Setiawati dan

¹⁸Daniel T. H. Manurung and Niki Hadian, "Detection Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle," in *Internasional Business Research Conference*, (2013).

Ratih Mar Baningrum tahun 2018, Eko Adit Wicaksana dan Dhini Suryandani tahun 2019, Nur Aisyah Chomariza dan Chrisna Suhendi tahun 2020, Susmita Ardiyani dan Nanik Sri Utaminingsih tahun 2015, Langgeng Prayitna Utomo tahun 2018. Beberapa faktor-faktor yang dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang mengacu pada penelitian-penelitian tersebut adalah *financial target*, *financial need*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan ukuran perusahaan.

Nur Aisyah Chomariza dan Chrisna Suhendi memiliki pendapat bahwa *financial target* (target keuangan) yang merupakan proksi dari *pressure* (tekanan) tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan Yossi Septriana dan Desi Handayani, Alfa Vivianita dan dan Dian Indudewi, Erma Setiawati dan Ratih Mar Baningrum memiliki pendapat bahwa *financial target* dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Nella Kartika dan Nugraheni dan Hanung Triatmako, Langgeng Prayitno Utomo memiliki pendapat bahwa *financial need* yang merupakan proksi dari *pressure* (tekanan) dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Eko Adit Wicaksana dan Dhini Suryandani, Erma Setiawati dan Ratih Mar Baningrum memiliki pendapat bahwa *financial need* tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kennedy Samuel Sihombing dan Shiddiq Nur Rahardjo, Megawati Ch Jamil dan Siska Priyandani Yudowati, Nella Kartika dan Nugraheni dan Hanung Triatmako memiliki pendapat bahwa *external pressure* (tekanan eksternal) yang merupakan proksi dari *pressure* (tekanan) dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Nur Aisyah Chomariza dan Chrisna Suhendi, Susmita Ardiyani dan Nanik Sri Utaminingsih, Erma Setiawati dan Ratih Mar Baningrum memiliki pendapat bahwa *external pressure* (tekanan eksternal) tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kennedy Samuel Sihombing dan Shiddiq Nur Rahardjo, Richie Ferdinand memiliki pendapat bahwa *nature of industry* yang merupakan proksi *opportunity* (kesempatan) dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Nella Kartika dan Nugraheni dan Hanung Triatmako, Langgeng Prayitno Utomo, Erma Setiawati dan Ratih Mar Baningrum berpendapat bahwa *nature of industry* tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Megawati Ch Jamil dan Siska Priyandani Yudowati, Yossi Septriani dan Desi Handayani memiliki pendapat bahwa *ineffective monitoring* yang merupakan proksi *opportunity* (kesempatan) dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan pendapat Nur Aisyah Chomariza dan Chrisna Suhendi, Erma Setiawati dan Ratih Mar Baningrum, Nella Kartika dan Nugraheni dan Hanung Triatmako yang menyatakan *ineffective monitoring* tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian oleh Septriani dan Desi Handayani tahun 2018 memiliki pendapat bahwa *rationalization* yang merupakan proksi dari rasionalisasi dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan Alfa Viviantina dan Dian Indudewi tahun 2018 berpendapat bahwa *rationalization* tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian oleh Andrian Budi Prasetyo berpendapat bahwa ukuran perusahaan bisa digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Bambang Leo Handoko dan Kinanti Ashari Ramadhani berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak ada hubungannya terhadap kecurangan laporan keuangan.

Pada penelitian sebelumnya, para peneliti menggunakan manajemen laba sebagai proksi potensi kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan indikator atau alat ukur *fraud score model* atau yang lebih dikenal sebagai *Fscore*. Melihat hasil penelitian yang belum konsisten maka peneliti melakukan penelitian kembali atas variabel-variabel yang sudah diteliti sebelumnya. Peneliti juga melakukan penambahan variabel baru yaitu ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan baik besar kecilnya dari suatu perusahaan.¹⁹ Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula perluasan aset yang dimiliki oleh perusahaan, Perusahaan besar dapat mengurangi laba melalui manipulasi laporan keuangan.²⁰

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti dalam penelitian ini terarah dan jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu penelitian ini hanya fokus untuk membahas Analisis *Fraud Triangle* dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2016-2020).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial target* mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *financial need* mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *external pressure* mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *nature of industry* mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?

¹⁹Angrita Denziana dan Winda monica, "Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7, no. 2 (2016): 241-254, <http://dx.doi.org/10.36448/jak.v7i2.758>

²⁰Andrian Budi Prasetyo, "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 11, no. 1 (2014): 1-24.

5. Apakah *ineffective monitoring* mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *rationalization* mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah *financial target*, *financial need*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
9. Bagaimana perspektif Islam tentang pentingnya menghindari potensi kecurangan laporan keuangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial need* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *nature of industry* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *ineffective monitoring* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
8. Untuk mengetahui apakah *financial target*, *financial need*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

9. Untuk mengetahui bagaimana perspektif Islam tentang pentingnya menghindari potensi kecurangan laporan keuangan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi bergai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi potensi terjadinya potensi kecurangan laporan keuangan, berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi, dan diharapkan digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang terkait.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh para auditor atau *stakeholder* lainnya untuk mendeteksi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan di perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, penelitian ini memfokuskan pada analisis *fraud triangle* dan ukuran perusahaan dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII periode 2016-2019.

1. Penelitian oleh Richie Ferdinand tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Ukuran Perusahaan dan *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan, stabilitas keuangan, *personal financial need*, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, dan kemampuan tidak berpengaruh. Sedangkan tekanan eksternal berpengaruh negatif. Dan target keuangan, *nature of industry*, rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada variabel X yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan *fraud diamond*. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *fraud triangle*.²¹

2. Penelitian oleh Nur Aisyah Chomariza dan Chrisna Suhendi tahun 2020 dengan judul Analisis *Fraud Triangle* Terhadap *Financial Statement Fraud* Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud* perusahaan. Variabel *external pressure*, *financial personal need*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring* dan *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.²²

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu objek penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Sedangkan penelitian sekarang adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII.

3. Penelitian oleh Kennedy Samuel Sihombing dan Shiddiq Nur Rahardjo tahun 2014 dengan judul Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

²¹Richie Ferdinand, "Analisis Ukuran Perusahaan Dan Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018," *Syntax Idea*, 2, no 4 (2020): 99-110.

²²Nur Aisyah Chomariza dan Chrisna Suhendi, "Analisis Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018," In *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (kimu)* 3 (2020).

di BEI Tahun 2010-2012. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, sifat industri, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan target keuangan, variabel monitoring, pergantian auditor dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.²³

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu variabel X yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan fraud diamond. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel X fraud triangle dan ukuran perusahaan. Adapun objek penelitian terdahulu yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII.

4. Penelitian oleh Megawati Ch Jamil dan Siska Priyandani Yudowati tahun 2019 dengan judul Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian simultan, *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring* dan *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian simultan, dapat diketahui bahwa *financial stability* dan *rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *external pressure* dan *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.²⁴

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel X yang sama hanya saja penelitian sekarang menambahkan variabel

²³Sihombing, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar di BEI Tahun 2010-2012".

²⁴Megawati Ch Jamil dan Siska Priyandani Yudowati, "Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan," In *e-Proceeding of Management*, 6, no 2 (2019): 3167.

ukuran perusahaan. Dan objek penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII.

5. Penelitian oleh I Made Laut Mertha Jaya dan Ajeng Ayu Ambaewati Poerwono tahun 2019 dengan judul penelitian Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa *financial target* dan *nature of industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, *financial stability*, *external pressure*, dan *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *rationalization*, dan pergantian direksi, dan *CEO's Picture*, tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan Indonesia.²⁵

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel X fraud pentagon. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel X Fraud Triangle dan ukuran perusahaan.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

²⁵Jaya, "Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia".

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang teori keagenandan variabel-variabel yang diteliti meliputi *fraud* (kecurangan), *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan), *fraud triangle*, ukuran perusahaan dan *fraud* (kecurangan) dalam perspektif ekonomi Islam. Selain itu juga membahas hipotesis, yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumuan masalah, pengujian hipotesis dan pembahasan yang disampaikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh signifikan tetapi tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka H_1 ditolak.
2. Variabel *financial target* (*ROA*) tidak memiliki pengaruh signifikan dan tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka H_2 ditolak.
3. Variabel *financial need* (*OSHIP*) memiliki pengaruh signifikan tetapi tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka H_3 ditolak.
4. Variabel *external pressure* (*LEV*) tidak memiliki pengaruh signifikan dan tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka H_4 ditolak.
5. Variabel *nature of industry* (*REC*) memiliki pengaruh signifikan tetapi tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka H_5 ditolak.
6. Variabel *ineffective monitoring* (*IND*) memiliki pengaruh signifikan dan terbukti berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka H_6 diterima.
7. Variabel *rationalization* (*AUDCHANGE*) tidak memiliki pengaruh signifikan dan tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka H_7 ditolak.
8. Secara simultan *fraud tringle* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka H_8 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Akademik

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan memperpanjang tahun penelitian sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian akan lebih besar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel proksi dari *fraud triangle* agar cakupan variabel penelitian menjadi lebih luas, dan menggunakan indikator baru lainnya yang dianggap layak untuk digunakan, misalnya analisis *fraud diamond* atau *fraud pentagon* dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan lain yang berbeda dan dapat menggunakan perusahaan lainya terdaftar selain di *Jakarta Islamic Index (JII)*, misalnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam mendeteksi potensi kecurangan terhadap laporan keuangan seperti ukuran perusahaan, *financial need*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring*.
2. Perusahaan sebaiknya menyajikan informasi keuangan sesuai dengan kenyataan dan tidak melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena informasi keuangan yang tidak disajikan dengan keadaan yang sebenarnya akan merugikan pihak lain yang menggunakannya.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

Ardianingsih, Arum, *Audit Laporan Keuangan*, ed, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).

Arifin, Johar, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan Microsoft Excel Untuk Manajemen Keuangan Modern*, ed, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007).

Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, ed, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017).

Hidayat, Wastam Wahyu, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, ed, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

JURNAL

Akbar, Taufiq “The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia,” *International Journal of Business Economics and Law*, 14, no. 5 (2017): 106-113.

Alfian, Nurul “Nilai-Nilai Islam Dalam Upaya Pencegahan Fraud,” *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1, no. 2 (2016): 205-218.

Aminudin, Mohammad Rizal dan Dhini Suryandari, “Factors Affecting Auditor’s Ability in Detecting Fraus through Professional Scepticism,” *AAJ*, 5, no. 4 (2016): 344-351.

Annisya, Mafiana dkk, “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond,” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23, no. 1 (2016): 72-89.

Chomariza, Nur Aisyah dan Chrisna Suhendi, “Analisis Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018,” In *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (kimu) 3* (2020).

- Dechow, Patricia M. dkk, "Predicting Material Accounting Misstatements," *Contemporary Accounting Research*, 28, no 1 (Spring 2011): pp 17-82 <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>.
- Denziana, Angrita dan Winda monica, "Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7, no. 2 (2016): 241-254, <http://dx.doi.org/10.36448/jak.v7i2.758>.
- Dewi, Ni Putu Gina Puspita dan Gede Agus Pertama, "Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Pentagon Fraud Pada BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9, no. 2 (2020):100-109, <http://dx.doi.org/10.23887/vjra.v9i2.27010>.
- Dwijayani, Septia dkk, "Analisis Fraud Triangle Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, no. 1 (2019): 445-458.
- Ferdinand, Richie "Analisis Ukuran Perusahaan Dan Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018," *Syntax Idea*, 2, no 4 (2020): 99-110.
- Handoko, Bambang Leo dan Kinanti Ashari Ramadhani,"Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan," *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12, no. 1 (2017): 86-113.
- Intikhani, Lailatul dan Sukirman, "Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19, no. 1 (2021): 96-113.
- Jamil, Megawati Ch dan Siska Priyandani Yudowati, "Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan," In *e-Proceeding of Management*, 6, no 2 (2019): 3167.
- Jannah, Sitti Fitratul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di Bank Perkreditan Rakyat

(Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surakarta),” *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 7, no. 2 (2016): 177-191.

Jaya, I Made Laut Mertha dan Ajeng Ayu Ambaewati Poerwono, “Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia,” *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12, no. 2 (2019): 157-168.

Kurnia, Novandino dan Nur Fadrih Asyik, “Analisis Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi*, 9, no. 11 (2020): 1-22.

Lestari, Dyaena Nur dan Gatot Iwan Kurniawan, “Deteksi Resiko Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan PT. Garuda Indonesia Dan Thosiba,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, no. 2 (2021): 383-389.

Manggau, Anastasia Wenny “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdapat di BEI, *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*,” 13, no. 2 (2016): 103-114.

Manurung, Daniel T. H. and Niki Hadian, “Detection Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle,” in *Internasional Business Research Conference*, (2013).

Novira, Suri dkk, “Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud,” *Jurnal Ekonomi*, 26, no. 6 (2018): 36-52.

Nugraheni, Nella Kartika dan Hanung Triatmoko, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14, no. 2 (2017): 118-143
<https://doi.org/10.14710/jaa.14.2.118-143>.

Prasetyo, Andrian Budi “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 11, no. 1 (2014): 1-24.

- Richardson dkk, "Accrual Realibility , Earnings Persistence, and Stock Prices," *Journal of Accounting and Economics*, 39, (2005): 437-485.
- Safuan dkk, "Fraud Dalam Perspektif Islam," *Owner:Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5, no. 1 (2021): 219-228
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>.
- Septriani, Yossi dan Desi Handayani, "Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon," *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 11, no. 1 (2018): 11-23.
- Setiawati, Erma dan Ratih Mar Baningrum, "Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2014-2016," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3. no. 2 (2018):91-106.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Shiddiq Nur Rahardjo, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar di BEI Tahun 2010-2012," *Diponegoro Journal of Accounting*, 03, no. 02 (2014): 1-12.
- Skousen, Chrictopher J. and Brady James Twedt, "Fraud In Emerging Markets: A Cross Country Anaysis"
- Utomo, Langgeng Prayitno, "Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Menguji Teori Fraud Triangle," *Jurnal akuntansi Dan Pajak*, 19, no. 01 (2018):77-88,
<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v19i1.241>.
- Vivianita, Alfa dan Dian Indudewi, "Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory," *Dinamika sosial Budaya*, 20, no. 1 (2018): pp 1-15.
- Vousinas, Georgios L. "Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. Model," *Journal of Financial Crime*, 26, no 1 (2019): 372-381, <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>.

Wahyuni dan Gideon Setyo Budiwitjaksono, "Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi*, 21, no. 1 (2017): 47-61.

Wicaksana, Eko Adit dan Dhini Suryandari, "Pendeteksi kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4, no. 1 (2019): 44-56.

INTERNET

ACFE Indonesia, *Survai Fraud Indonesia*, (2016).

ACFE, *Report to The Nations Global Study on Occupational Fraud and Abuse*, (2016).

AICPA, *AU Section 316 Consideration of Fraud in a Financial*, 99, 133, (2002): 167-218.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), 2021, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

Oktarianisa, Sefti, "Ini Sosok Dibalik Dugaan Manipulasi General Electric," *CNBC Indonesia*, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/news/2019081814928-4-92792/ini-dia-sosok-dibalik-dugaan-manipulasi-general-electric>.

Toyudho, Eko Siswono, "Bumi Resources diperiksa gara-gara whistleblower," *Tempo.co*, 2012, <https://bisnis.tempo.co/read/431721/bumi-resources-diperiksa-gara-gara-whistleblower>.

